



Aliyev Menangkan Masa Jabatan Kelima

BAKU: Presiden Azerbaijan Ilham Aliyev mengamanakan masa jabatan kelima berturut-turut setelah menang mutlak dalam pemilihan presiden (Pilpres). Dikutip AP, Kamis (8/2), Ketua Komisi Pemilihan Umum Pusat Azerbaijan Mazahir Panahov mengumumkan Aliyev meraih 92,05 persen suara dari sekitar 93 persen surat suara yang telah selesai dihitung. *Runner-up* hanya memperoleh 2,19 persen suara. Aliyev (62) telah berkuasa lebih dari dua dekade, menggantikan ayahnya yang menjabat presiden sejak runtuhnya Uni Soviet.

Pilpres semula dijadwalkan berlangsung tahun 2025, tetapi Aliyev memajukannya setelah pasukan Azerbaijan berhasil merebut kembali wilayah Nagorno-Karabakh pada September 2023. Rival-rival Aliyev menyebut pelaksanaan Pilpres sarat kecurangan. Pilpres diadakan selama tindakan keras terhadap media independen dan tanpa adanya oposisi yang nyata.

Zimbabwe Akan Hapus Hukuman Mati

HARARE: Kabinet Zimbabwe mendukung langkah Parlemen yang membahas Rancangan Undang-Undang yang menghapuskan hukuman mati, AP melaporkan, Kamis (8/2). Zimbabwe menggunakan hukuman gantung sebagai sarana eksekusi, tetapi hukuman itu belum pernah dilaksanakan lagi sejak tahun 2005. Salah satu alasannya karena tidak ada seorang pun yang bersedia mengambil pekerjaan sebagai algojo negara. Presiden Zimbabwe Emmerson Mnangagwa telah berulang kali menyatakan penolakannya terhadap hukuman mati

Rusia Serang 6 Wilayah Ukraina

KYIV: Sedikitnya lima orang tewas dan 50 lainnya cedera, setelah Rusia melakukan serangan rudal dan *drone* Shahed ke enam wilayah Ukraina, termasuk ibu kota Kyiv. Dikutip *Al Jazeera*, Kamis (8/2), militer Ukraina mengatakan pihaknya menargetkan 44 dari 64 *drone* dan rudal yang diluncurkan Rusia. Sekitar 20.000 rumah kehilangan aliran listrik di Kyiv. Moskow mengklaim pihaknya menargetkan pabrik senjata Ukraina.

Ekuador Bolehkan Euthanasia

QUITO: Mahkamah Konstitusi Ekuador membolehkan euthanasia, dan memerintahkan anggota parlemen dan pejabat kesehatan untuk merancang UU dan regulasi untuk prosedur tersebut. Dilansir *DW*, Kamis (8/2), keputusan MK itu merupakan respons terhadap kasus yang diajukan oleh Paola Roldan, pasien yang didiagnosis mengidap *amyotrophic lateral sclerosis* (ALS). Roldan berargumen ia menderita akibat penyakit yang tidak dapat disembuhkan dan mempunyai hak untuk meninggal secara bermartabat. (Bro)-f

ISLAMABAD (KR) - Sekitar 127 warga Pakistan yang mempunyai hak pilih memberikan suaranya dalam pemilu legislatif (Pileg), Kamis (8/2). Pelaksanaan pemilu dibayangi oleh dua aksi teror bom sehari sebelum pemungutan suara, yang menewaskan sedikitnya 30 orang.

AP melaporkan puluhan ribu personel pasukan keamanan dikerahkan di tempat pemungutan suara (TPS). Pihak berwenang juga menanggulangi layanan telepon seluler di seluruh negeri untuk mencegah gangguan dan protes besar-besaran.

Kementerian Dalam Negeri Pakistan mengata-kan keputusan itu diambil untuk menjaga hukum dan ketertiban. Tidak disebutkan kapan penanggulan layanan tersebut akan dicabut.

Selain panggilan telepon, *BBC* melaporkan layanan data internet di Pa-

kistan juga ditanggulangi, meskipun jaringan Wifi masih berfungsi. Banyak warga mengecam keputusan pemerintah itu.

Penyerang tak dikenal melemparkan granat tangan ke dua TPS di Provinsi Baluchistan yang bergolak, Kamis (8/2). Polisi mengatakan serangan granat itu menimbulkan kepanikan di kalangan pemilih tetapi tidak ada yang terluka.

Di Baluchistan terjadi dua pengeboman di kantor pemilu yang berbeda pada Rabu (7/2). ISIS mengklaim bertanggung jawab atas serangan yang menewaskan sedikitnya

30 orang dan mencederai belasan lainnya itu.

Tidak kurang dari 44 partai politik bersaing untuk memperebutkan 266 kursi di Majelis Nasional, dengan tambahan 70 kursi diperuntukkan bagi perempuan dan kelompok minoritas. Setelah Pileg, parlemen baru akan memilih perdana menteri.

Pemilu kali ini diperkirakan akan dimenangi Liga Muslim Pakistan-Nawaz (PML-N) yang dipimpin mantan Perdana Menteri Nawaz Sharif. Pesaing utama PML-N adalah Partai Rakyat Pakistan (PPP) yang dipimpin oleh Bilawal Bhutto-



KR-AP Photo/Anjum Naveed
Polisi berjaga di salah satu tempat pemungutan suara di Islamabad, Pakistan.

Zardari, anggota dinasti politik Bhutto yang mempunyai basis pendukung di wilayah selatan Pakistan.

Namun, kontroversi dalam pemilu tahun ini adalah absennya mantan PM Imran Khan yang memimpin partai Pakistan

Tehreek-e-Insaf (PTI). Khan, yang digulingkan dalam mosi tidak percaya pada April 2022, diadili dengan tuduhan korupsi dan kasus lain yang membuatnya didiskualifikasi dalam Pemilu. Khan menyebut semua tuduhan itu bermotif politik. (Bro)-f

Netanyahu Tolak Proposal Gencatan Senjata Hamas

YERUSALEM (KR) - Perdana Menteri Israel Benjamin Netanyahu menolak proposal yang diajukan oleh Hamas untuk melakukan gencatan senjata multi-tahap dan pembebasan sandera tersisa. Dikutip *BBC*, Kamis (8/2), Netanyahu menyatakan kemenangan total di Gaza dimungkinkan tercapai oleh militer Israel.

Menurut Netanyahu, negosiasi dengan Hamas tidak akan berhasil dan kemenangan total adalah satu-satunya solusi untuk perang Gaza. "Tidak ada solusi lain selain kemenangan penuh dan final. Hanya itu yang akan memungkinkan kita untuk



KR-AP Photo/Hatem Ali
Warga Palestina melihat mobil polisi Hamas yang hancur terkena serangan udara Israel di Rafah.

memulihkan keamanan di Israel," katanya.

Pernyataan itu dilontarkan Netanyahu tidak lama setelah setelah bertemu dengan Menteri

Luar Negeri AS Antony Blinken. Kunjungan Blinken ke Timur Tengah tersebut untuk mendorong tercapainya gencatan senjata.

Pejabat senior Hamas, Sami Abu Zuhri, menyebutkan pernyataan Netanyahu sebagai keberanian politik yang menunjukkan niat pemimpin Israel itu untuk melanjutkan konflik. Sementara itu sumber dari Pemerintah Mesir mengatakan putaran baru perundingan yang dimediasi Mesir dan Qatar akan dilanjutkan di Kairo pada Kamis (8/2).

Ketika perang memasuki bulan kelima, Hamas melakukan perlawanan keras di seluruh wilayah yang dilanda perang. Netanyahu berjanji untuk terus melancarkan serangan militer Israel di

Gaza sampai mencapai kemenangan mutlak.

Setelah menolak proposal Hamas, Netanyahu memerintahkan serangan terhadap Rafah, kota di Gaza selatan yang menampung lebih dari 1,2 juta orang pengungsi Palestina. *Al Jazeera* melaporkan serangan udara di Rafah menewaskan 14 warga sipil, termasuk lima anak-anak, dan mencederai puluhan lainnya.

Sementara itu ketakutan akan kelaparan semakin meningkat ketika lebih dari 300.000 warga sipil dikepung dan terjebak oleh pasukan Israel di Gaza utara. (Bro)-f

HUKUM

1 TEWAS DAN 1 LUKA BERAT

Tantangan Tawuran Lewat Live IG

MAGELANG (KR) - Setelah sempat menjadi bahan pembicaraan di masyarakat, identitas mayat laki-laki yang ditemukan berada di areal persawahan tepi jalan raya Payaman-Windusari Kabupaten Magelang kini terungkap. Bahkan tim Sat Reskrim Polresta Magelang dan jajaran juga berhasil membekuk orang yang diduga terlibat dalam perbuatan yang berakibat kematian korban.

Kapolresta Magelang Kombes Pol Mustofa SH MH, Kamis (8/2), mengatakan korban yang ditemukan meninggal dunia tersebut atasnama DP (15) pelajar yang tinggal di wilayah

Pirikan Secang Magelang. Ada 4 orang berhasil ditangkap, 3 diantaranya masih di bawah umur dan 1 orang berusia dewasa.

Mereka ada yang menyabet korban menggunakan gesper ikat pinggang dan ada yang menabrak dengan sepeda motor. Sedang yang berusia dewasa PM (20) warga yang tinggal di wilayah Kota Magelang, membacok menggunakan churit.

Selain DP, juga ada korban lain yang mengalami luka berat, yaitu MA (15) warga yang tinggal di wilayah Desa Candisari Secang, dan saat ini dirawat di rumah sakit di Salatiga. Kejadian ini adalah ta-

wuran dua kelompok remaja dan masih berstatus sebagai pelajar. Modus peristiwa itu pelaku emosi karena ditantang 'gesper-an' atau tawuran dengan alat gesper. Tantangan disampaikan melalui live Instagram (IG).

Kedua kelompok sepatok melakukannya di Jalan Raya Payaman-Windusari masuk wilayah Dusun Karangboyo Desa Payaman Kecamatan Secang Kabupaten Magelang, Senin (5/2) pukul 23.30. Meskipun dalam tantangan tersebut menggunakan 'gesper', namun PM membawa sajam dengan alasan sebelumnya tidak diberitahu temannya. (Tha)-f

Bunuh 7 Bayi, Divonis Penjara Seumur Hidup

PURWOKERTO (KR) - Terbukti membunuh 7 bayi, Rudi (58) warga Kelurahan Tanjung Purwokerto Selatan Banyumas, divonis penjara seumur hidup oleh majelis hakim Pengadilan Negeri (PN) Purwokerto, Rabu (7/2).

Putusan majelis hakim yang diketuai Veronika Sekar Widuri SH tersebut lebih ringan dari tuntutan Jaksa Penuntut Umum (JPU) Kejari Purwokerto, Rahma Ninik yakni hukuman mati.

Terdakwa Rudi (58) terbukti melanggar Pasal 340 KUHP tentang pembunuhan berencana dan undang-undang perlindungan anak. Kasus pembunuhan tujuh bayi tersebut berawal terdakwa Rudi melakukan persembahan terhadap anak kandungnya sendiri yaitu E.

Perbuatan itu dilakukan Rudi sejak tahun 2013 hingga E melahirkan sebanyak tujuh kali sampai tahun 2020. Ketujuh bayi yang dilahirkan E selama 2013 hingga 2020 tersebut kemudian dibunuh dan dikubur oleh terdakwa Rudi.

"Terdakwa secara sah dan meyakinkan memenuhi unsur tindak pidana. Dari fakta-fakta yang muncul di persidangan, terdakwa juga mengakui perbuatannya," je-

las hakim Veronika Sekar Widuri.

Majelis hakim juga menolak untuk seluruhnya pembelaan dari penasihat hukum terdakwa. Menurut hakim perbuatan yang dilakukan oleh Rudi yaitu menyeteubuhi anak kandungnya sendiri dianggap secara sadar dilakukan oleh Rudi untuk memenuhi kebutuhan hasrat seksualnya.

Perbuatan itu dilakukan dengan paksaan dan pengancaman terhadap korban, yaitu apabila diketahui oleh orang lain maka Rudi akan membunuh E. Persembahan yang dilakukan oleh Rudi terhadap E hampir dilakukan tiga kali dalam seminggu. Hal tersebut kemudian membuat E hamil pada tahun 2013, 2014, 2016, 2017, 2018, 2019 hingga- tahun 2020.

Namun disaat bayi-bayi tersebut dilahirkan oleh E, Rudi kemudian membunuh bayi tersebut, dengan mencabut tali pusat bayi, menutup mulut dan hidung bayi, lalu dikuburkan di halaman atau sekitar gubuk mereka tinggal.

Berkaitan dengan putusan majelis hakim PN Purwokerto, penasehat hukum terdakwa, Sudiro menyatakan akan banding. "Saya akan mengajukan banding," kata Sudiro. (Dri)-f

PERKARA DUGAAN KORUPSI TKD

Mantan Kadispertaru Dituntut 8 Tahun Penjara

YOGYA (KR) - Mantan Kepala Dinas Pertanahan dan Tata Ruang (Dispertaru) DIY, Drs Krido Suprayitno SE MSi atau KS (60), dituntut pidana penjara 8 tahun penjara dikurangi masa tahanan dengan perintah agar terdakwa tetap ditahan oleh Jaksa Penuntut Umum (JPU), Ali Munip SH MH, di Pengadilan Tipikor PN Yogyakarta, Rabu (7/2).

Terdakwa dinilai telah melakukan tindak pidana korupsi karena dengan jabatannya melakukan pembiaran terjadinya penyalahgunaan Tanah Kas Desa (TKD) yang merugikan negara.

"Terdakwa juga dikenai pidana denda sebesar Rp 300 juta dengan ketentuan apabila denda tidak dibayar maka diganti pidana kurungan 3 bulan penjara," tegas JPU Ali Munip saat

membacakan tuntutan.

Tuntutan setebal ratusan halaman tersebut hanya dibacakan bagian pokoknya saja. Berkas tuntutan diserahkan pada ketua majelis hakim Tri Asnuri Herkutanto dan juga penasihat hukum terdakwa KS, Dr Muhammad Zaki Mubarrak SH.

Lebih lanjut JPU juga memohon pada majelis hakim untuk menetapkan perampasan barang dari tin-

dak pidana korupsi. "Berupa dua bidang tanah SHM No14576 luas 997 m2 dan SHM No 14577 luas 811 m2 atasnama Krido Suprayitno, uang sebesar Rp 235 juta dan Rp 55 juta dirampas untuk negara," tegasnya.

Demikian juga barang bukti dalam perkara ini ada yang dirampas untuk negara, dijadikan barang bukti untuk perkara lain, atasnama Andy Sofyan, juga ada yang dikem-

balikan pada terdakwa.

"Hal yang memberatkan perbuatan terdakwa bertentangan dengan kebijakan pemerintah dalam pemberantasan korupsi. Berbelit-belit dalam memberi keterangan. Sedang yang meringankan terdakwa belum pernah dihukum dan telah menipitip pengembalian kerugian negara sebesar Rp 4,75 miliar," jelasnya.

Terdakwa terbukti secara sah dan meyakinkan bersalah melakukan tindak pidana korupsi secara bersamaan sebagaimana dakuwaan Kesatu Primair melanggar Pasal 2 (1) jo Pasal 18 UU 31/1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi. (Vin)-f

SELAMA DUA BULAN

Rekan Bisnis Disekap dan Dianiaya

SLEMAN (KR) - Polda DIY mengamankan lima orang terkait dugaan penyekapan, kekerasan fisik dan seksual. Peristiwa yang terjadi di sebuah kos-kosan eksklusif kawasan Depok Sleman itu, berlangsung Oktober hingga pertengahan Desember 2023.

Persoalan utang dalam kerja sama bisnis, diduga menjadi pemicu kasus yang menimpa MSE dan istrinya AA. Adapun pelaku antara lain MSH (43) dan istrinya MM (41) warga Depok Sleman, serta YR (36), AS (48) dan AR (23).

"Mereka dengan sengaja menahan dan menyekap korban, tujuannya agar korban mengembalikan kerugian dari kerja sama bisnis jual beli mobil dengan tersangka MSH. Dalam penyekapan selama kurang lebih dua bulan, korban mengalami pemerasan, penganiayaan berkali-kali dan kekerasan seksual.



KR- Wahyu Priyanti.
Empat dari lima tersangka yang dihadirkan saat rilis kasus oleh Polda DIY.

Kelimitya punya peran masing-masing dan sudah kami lakukan penahanan," jelas Kabid Humas Polda DIY Kombes Pol Nugroho Arianto, Rabu (7/2).

Dirreskrimum Polda DIY, Kombes Pol FX Endriadi, menjelaskan antara korban dengan tersangka sudah saling kenal dan menjalin hubungan bisnis sejak Juni 2023. Namun sejak Agustus

2023, korban tidak lagi memberikan keuntungan bisnis kepada tersangka yang sudah memberikannya modal sebesar Rp 1,2 miliar. Kemudian pada Kamis 12 Oktober 2023, tersangka YR dan AS atas perintah MSH, datang ke rumah korban. Keduanya meminta paksa sertipikat, perhiasan, KK, kunci mobil sebagai jaminan pelunasan utang.

Selanjutnya korban dan istrinya dibawa ke kos milik salah satu tersangka di Depok Sleman, kemudian disekep dan dimasukkan ke dalam ruangan khusus yaitu pantry dan dikunci dari luar.

Selain disekep, korban juga mengalami kekerasan fisik dan seksual. Korban lolos dari penyekapan setelah ada laporan orang hilang di daerah lain. Usai lolos, korban kemudian melapor ke Polda DIY.

Penasihat hukum tersangka, Syafardi, membantah kliennya melakukan penyekapan. Menurutnya, oleh tersangka, korban di tempatkan di ruang biasa, kemudian dipindah ke mess karyawan karena sedang ada renovasi bangunan kos. "Kalaupun ada penyekapan, bagaimana mungkin sampai pelapor bisa ke sana kemari, bahkan bisa membuat laporan," ujarnya. (Ayu)-f